

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Televisi merupakan salah satu media teknologi yang begitu akrab dalam kehidupan sehari-hari saat ini. Dengan sifatnya yang audio dan visual, pesan yang disampaikan oleh televisi dapat lebih mudah tersampaikan kepada audiens. Dan teknologi televisi ini telah memberi pengaruh masyarakat saat ini berada dalam salah satu peralihan memasuki abad baru yang dijuluki abad teknologi komunikasi. Perkembangan teknologi tersebut membawa dampak pada komunikasi massa sehingga arus informasi dapat berjalan secara cepat.

Dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi tersebut menghantarkan umat manusia pada satu kemudahan untuk berhubungan antara satu dengan yang lain. Hubungan antara manusia yang satu dengan yang lainnya hanya dapat dilakukan dengan komunikasi, itu sebabnya berkomunikasi merupakan kebutuhan manusia yang berarti menyampaikan apa yang ada dalam pikiran, perasaan hati nurani kepada orang lain, baik verbal maupun non verbal, langsung maupun tidak langsung.¹

Diantara media massa elektronik, televisi merupakan perkembangan medium berikutnya setelah radio yang ditemukan setelah karekturnya yang sifatnya audio dan visual. Penemuan televisi dimulai oleh seorang berkebangsaan

¹ Elvinaro Ardianto dan Dra Lukiati Kumala, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Rosdakarya, 2007). cet ke-3

jerman bernama Paul Nipkow pada tahun 1884,² namun baru tahun 1928 Vladimir Zworykin (Amerika Serikat) menemukan tabung kamera atau *iconoscope* yang bisa menangkap dan mengirim gambar ke kotak bernama televisi. Dan siaran televisi di Indonesia dimulai pada tahun 1965 saat TVRI menayangkan langsung upacara hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia ke-17 Agustus 1962.³

Hal ini yang dimiliki televisi adalah daya tarik itu sendiri, keistimewaan televisi sendiri dari gabungan antara unsur audio (pendengaran) dan unsur visual (penglihatan). Kemampuan menampilkan gambar hidup dan suara membuat televisi menjadi media paling banyak meraih pemirsa dan penyebaran informasi.

Hal ini yang dimiliki televisi adalah daya tarik itu sendiri, keistimewaan televisi sendiri dari gabungan antara unsur audio (pendengaran) dan unsur visual (penglihatan). Kemampuan menampilkan gambar hidup dan suara membuat televisi menjadi media paling banyak meraih pemirsa dan penyebaran informasi.

Televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama didepan televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk ngobrol dengan keluarga atau pasangan mereka, televisi menjadi cermin perilaku masyarakat, dan televisi dapat menjadi candu masyarakat, televisi juga memperlihatkan bagaimana kita ingin menjalani hidup ini.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Dyah, televisi saat ini bukan barang langka dan hanya kalangan tertentu yang sanggup memilikinya. Saat ini televisi telah menjangkau hampir 90% penduduk di Negara berkembang seperti

² Apriadi Tamburaka. *Literasi Media* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2013), h. 65

³ Morisan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (Jakarta: kencana 2008), h. 9

Indonesia. Bagi masyarakat Indonesia televisi yang bersifat *audio-visual* seperti kebutuhan pokok karena tayangan televisi dapat member hiburan dari kepenatan setelah bekerja. Acara televisi yang beragam dan menarik membuat orang meluangkan waktu duduk di depan televisi.⁴

Rina, menambahkan bahwa televisi juga memiliki daya terapan yang dahsyat sehingga apa yang disampaikan (realitas media) dianggap mewakili realitas yang ada di masyarakat (realitas sosial) oleh masyarakat awam yang menyaksikannya sehingga televisi merupakan teknologi yang cepat terpengaruhi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.⁵

Media televisi seringkali memilih program atau tayangan dengan alasan model tayangan tersebut sedang tren, atau bahasa mereka disukai pemirsa. Dalam dunia pertelevisian Indonesia program *reality show* sangat digemari sejak awal kemunculannya di tahun 2000. Banyak *reality show* yang mengambil objek kemiskinan sebagai daya tarik utama. Di antaranya adalah program acara *reality show* catatan si Olga. *Reality show* ini masuk dalam kategori yang menggunakan sisi psikologis peserta dan targetnya.

Dari kesekian *reality show* kemiskinan, “catatan si Olga” yang ditayangkan di ANTV menjadi tayangan yang paling lama sejak pertama kali ditayangkan, hingga sekarang dan menempati urutan pertama *reality show* tema kemiskinan. Dalam *reality show* catatan si Olga, kemiskinan dipaparkan dari

⁴ Dyah A, P, “Penggunaan Media Televisi Oleh Masyarakat Miskin”, *Jurnal: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta*.

⁵ Rina Yuli, Art, Dramatisasi Dalam Tayangan *Reality Show* Studi Analisis Isi Kualitatif Dramatisasi dalam Tiga Episode *Reality Show* “Jika Aku Menjadi” yang Disiarkan Trans TV, *Jurnal: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta*.

sudut pandang orang yang tidak berkecukupan, bagaimana susahnya pekerjaan mereka, bagaimana tidak enakny rumah yang dihuni mereka, hingga bagaimana kehidupan emosional yang terjalin diantara anggota keluarganya. Di acara ini, Olga turun ke jalan-jalan untuk menemui langsung orang-orang yang tidak mampu dan memberikan bantuan kepada mereka. Sehingga secara tidak langsung, Olga telah melakukan sedekah dengan cara memberikan bantuan tersebut.

Dengan demikian, Olga telah mengingatkan kita semua tentang pentingnya bersedekah. Dimana, sedekah merupakan suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Sedekah juga berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridho Allah SWT dan pahala semata.

Kata *al-Shadaqoh* berasal dari kata *al-Shidqu* yang berarti benar, tulus, dan lurus. Oleh sebab itu, semua amal saleh dan ibadah harus dilandasi dengan niat yang tulus dan lurus. Sedekah dapat menghindarkan kita dari keburukan, karena sedekah bisa mendekatkan kita dengan Allah sekaligus memuliakan kita di dunia dan akhirat.⁶

Sedekah bisa mendatangkan ampunan Allah, menghapus dosa dan menutup kesalahan dan keburukan. Sedekah bisa mendatangkan ridha Allah dan bisa mendatangkan kasih sayang dan bantuan Allah. Sebagaimana dalam sebuah

⁶ Abdul H, Manshur, *Terapi Sedekah*, (Jakarta: Penerbit Zaman, 2013), h. 9.

hadis yang diriwayatkan oleh Muslim, “*dan Allah senantiasa memberi pertolongan kepada hambaNya selama ia menolong saudaranya*”.⁷

Abi Kabsyah al-Anmari meriwayatkan, Rasulullah SAW. Bersabda, “ada tiga hal yang ingin aku bicarakan, tolong ingat baik-baik. Harta tak akan berkurang karena sedekah setiap orang yang sabar ketika di zalimi, Allah pasti akan menambah kemuliaannya, dan setiap orang yang membuka pintu masalah, Allah pasti membukakan pintu kemiskinan untuknya.”(HR Tirmidzi).⁸

Bersedekah merupakan salah satu kegiatan keagamaan. Adapun ciri-ciri masyarakat adalah sebagai berikut : terdiri dari beberapa individu dan kelompok, memiliki tempat tinggal dan memenuhi kebutuhan hidup lainnya, hidup berkelompok dan saling berhubungan, memiliki mata pencaharian untuk kelangsungan hidupnya, dan terdapat sebuah pembagian kerja dan memiliki kepercayaan didalamnya.⁹ Sehingga sebagian dari penghasilan tersebut bisa jadi disisihkan untuk disedekahkan.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa acara televisi saat ini telah menjadi bagian hidup masyarakat, dengan sifatnya yang audio dan visual, pesan yang disampaikan oleh televisi dapat lebih mudah tersampaikan kepada audiens. Karena pengaruh televisi telah membawa masyarakat saat ini berada dalam salah satu peralihan memasuki abad baru yang dijuluki abad teknologi komunikasi. Perkembangan teknologi tersebut membawa dampak pada komunikasi massa sehingga arus informasi dapat berjalan secara cepat.

⁷ Mansur Yusuf, *An Introduction To The Miracle of Giving*.(Jakarta: Zikrul Hakim, 2011), h. 20.

⁸ *Ibid*, h. 30.

⁹ Soekanto, Soejono, *Sosiologi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), h. 162

Banyak format acara televisi saat ini diantaranya *reality show* catatan si Olga yang telah turun kejalan-jalan dan menemui langsung orang yang tidak mampu terutama pada orang di usia madya usia yang berkisar antara 40 sampai 60 tahun. karena itu televisi membawa pengaruh yang luar biasa. Seperti dalam teori model jarum hipodermik yang merupakan model komunikasi bersifat linier dan satu arah, bila kita menggunakan komunikator yang tepat, pesan yang baik, atau media yang benar, komunikasi dapat diarahkan sesuai dengan kehendak kita. Mempredisikan dampak pesan-pesan komunikasi massa yang kuat dan kurang lebih universal pada semua *audience*¹⁰. Model ini sering juga disebut “*Bullet Theory*” (teori peluru) karena komunikasi dianggap secara pasif menerima pesan-pesan komunikasi.¹¹

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang pengaruh *reality show* catatan si Olga di ANTV terhadap peningkatan sedekah pada Masyarakat Desa Selogabus Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah *reality show* catatan si olga di ANTV berpengaruh terhadap peningkatan sedekah pada Masyarakat Desa Selogabus Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban?
2. Sejauh mana *reality show* catatan si olga di ANTV berpengaruh terhadap peningkatan sedekah pada Masyarakat Desa Selogabus Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban?

¹⁰ Severin, W,J, *Teori Komunikasi* (Jakarta: Kencana Media 2005), h. 314

¹¹ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT, Remaja Rosda Karya, 200), h. 62

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa pengaruh *reality show* catatan si olga di Antv terhadap peningkatan sedekah pada Masyarakat Desa Selogabus Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban.
2. Untuk mengetahui sejauh mana *reality show* catatan si olga di ANTV berpengaruh terhadap peningkatan sedekah pada Masyarakat Desa Selogabus Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban.

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata Yunani yaitu "*Hypo*" yang berarti kurang dari "*Theis*" yang berarti pendapat atau teori. Dua kata tersebut adalah pendapat atau suatu kesimpulan atau masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna.

Ha: ada pengaruh *reality show* catatan si Olga di ANTV terhadap peningkatan sedekah pada masyarakat Desa selogabus Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban.

Ho: tidak ada pengaruh *reality show* catatan si Olga di ANTV terhadap *peningkatan* sedekah pada masyarakat Desa Selogabus Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan

Peneliti menggunakan judul pengaruh *reality show* catatn si Olga di ANTV terhadap peningkatan sedekah pada masyarakat Desa Selogabus

Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban. Yang berjumlah 4.281 orang atau 1.236 KK, mengambil 200 populasi yang dijadikan sampel 100 orang, subyek dalam penelitian ini masyarakat Desa Selogabus Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban yang terletak Sebelah Utara Suciharjo Kec. Parengan, Sebelah Selatan Sumberjo Kec. Trucuk Sebelah Barat Margorejo Kec. Parengan, Sebelah Timur Mojomalang/Sendangrejo Kec. Parengan. Keterbatasan dalam penelitian ini berupa usia yang sulit dijangkau dan mengumpulkan masyarakat untuk menyebarkan angket.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Menambah khasanah pengetahuan dalam komunikasi penyiaran islam, terutama bagi perkembangan kajian radio televisi.

2. Manfaat praktis

Sebagai informasi dan masukan penting bagi stasiun televisi yang menyelenggarakan program siaran dakwah.

G. Definisi Operasional

Untuk memudahkan gambaran yang jelas dan konkrit tentang permasalahan yang terkandung dalam konsep penelitian maka diperlukan penjelasan makna yang ditimbulkannya. Definisi kata-kata tersebut antara lain:

1. *Reality show* catatan si olga di ANTV adalah sebuah *reality show* yang dipandu oleh olga saputra ini merupakan perpaduan antara *reality show* dan

komedi. Di acara ini, Olga akan turun ke jalan-jalan untuk menemui langsung orang-orang yang tidak mampu dan memberikan bantuan kepada mereka. acara ini sangat mengingatkan kepada kita semua tentang pentingnya sedekah karena sedekah merupakan suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Juga berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridho Allah SWT dan pahala semata.

2. Masyarakat: Ahli sosiologi mengatakan, suatu masyarakat dapat dikatakan apabila anggota-anggota suatu kelompok, dapat hidup bersama sedemikian rupa sehingga merasakan bahwa kelompok tersebut dapat memenuhi kepentingan-kepentingan hidup yang utama pada suatu daerah yang tertentu.¹²

Masyarakat juga senantiasa mempunyai penghargaan tertentu terhadap hal-hal tertentu dalam masyarakat yang bersangkutan. Penghargaan yang lebih tinggi terhadap hal-hal tertentu, akan menempatkan hal tersebut pada kedudukan yang lebih tinggi dari hal-hal lainnya. Kalau masyarakat lebih menghargai kekayaan materiil daripada kehormatan.¹³

Masyarakat juga merupakan suatu jaringan hubungan-hubungan antar entitas-entitas. dan Masyarakat merupakan sebuah komunitas yang interdependen (saling tergantung satu sama lain). Umumnya, istilah

¹² Soekanto, Soejono, *Sosiologi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), h. 162

¹³ Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali, 2012), h. 197

masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur.¹⁴

Sedangkan usia yang berkisar antara usia 40-60 yang tergolong diusia madya juga menemukan bahwa agama merupakan sumber kesenangan dan kebahagiaan yang lebih besar daripada yang pernah diperoleh dulu sewaktu usianya masih muda.¹⁵ Dan mereka lebih suka untuk menyisihkan uangnya untuk bersedekah.

Sedangkan kegiatan rekreasi yang paling populer bagi yang berkisar antara 40-60 tergolong usia madya yaitu kegiatan yang dilakukan adalah salah satunya mendengarkan radio atau menonton televisi dan usia Orang berusia madya umumnya senang mendengarkan radio sambil mengerjakan pekerjaan rumah dan banyak juga mendengarkan radio ketika mengemudikan mobil pada saat pergi dan pulang kerja. Sebagian lagi senang berita atau program-program diskusi daripada music pop. Orang diusia madya juga senang menonton televisi tetapi hanya pada acara-acara tertentu saja.¹⁶

3. Sedekah merupakan pemberian sukarela yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, teruma kepada orang-orang miskin setiap kesempatan terbuka yang tidak ditentukan jenis, jumlah maupun waktu, sedekah tidak terbatas pada pemberian yang bersifat material saja tetapi juga berupa jasa

¹⁴ "<http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Masyarakat&oldid=7779928>"

Kategori: diakses tanggal 13 september 2013, jam 22:09

¹⁵Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga 1980), h. 334.

¹⁶Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga 1980), h. 336.

yang bermanfaat bagi orang lain, sedekah saudara kandung zakat. Bedanya zakat itu wajib, sedangkan zakat itu sunnah.¹⁷

Abi Kabsyah al-Anmari meriwayatkan, Rasulullah SAW. Bersabda, ada tiga hal yang ingin aku bicarakan, tolong ingat baik-baik. Harta tak akan berkurang karena sedekah setiap orang yang sabar ketika di zalimi, Allah pasti akan menambah kemuliaannya, dan setiap orang yang membuka pintu masalah, Allah pasti membukakan pintu kemiskinan untuknya.”(HR Tirmidzi)¹⁸

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai isi skripsi ini, maka penulis membagi pembahasan tersebut kedalam lima bab yang terdiri dari sub-sub pembahasan tersendiri. Meskipun antara bab satu dengan bab lain masing-masing memiliki sisi pembahasan yang berbeda, tapi secara keseluruhan pembahasan didalamnya masih mempunyai ketekaitan yang saling mendukung. Adapun kelima bab tersebut tersusun dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, ruang lingkup dan keterbatasan, kegunaan penelitian, definisi konsep, sistematika pembahasan.

¹⁷ Mansur Abdul Hakim. *Terapi Bersedekah* (Jakarta: Zaman 2013), h. 30

¹⁸ *Ibid*, h, 30

BAB II : KERANGKA TEORITIK

Berisikan tentang kajian pustaka, Pembahasan Teori, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan tentang rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Berisikan tentang objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan, kesimpulan yang dimaksud sebagai jawaban langsung dari permasalahan, sedangkan saran untuk dilakukan pada penelitian selanjutnya.